

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI**

**PENGELOLAAN KEUANGAN**

**(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi**

**Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**FLORENSIA ELVIANA BILI**

**2019110174**

**KONSENTRASI KEUANGAN**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

**MALANG**

**2023**

## RINGKASAN

Usia, gender dan IPK berperan penting dalam meningkatkan tingkat literasi keuangan mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh usia, gender dan IPK terhadap tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Prodi Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang secara parsial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penentuan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* sehingga sampel penelitian sebanyak 282 mahasiswa Prodi Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian membuktikan bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,132, gender berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,235 dan IPK berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,428. Hasil ini dapat dipahami bahwa usia, gender dan IPK berperan penting untuk mendukung peningkatan tingkat literasi keuangan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Usia, Tingkat Literasi Keuangan, Gender, IPK.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Tuntutan dan keinginan masyarakat semakin rumit di zaman modern seperti sekarang ini. Oleh karena itu, gaya hidup masyarakat khususnya para pelajar tidak terkendali. Hal ini didukung oleh menjamurnya pusat perbelanjaan dan pasar internet, sehingga besar kemungkinan banyak masyarakat mengalami kesulitan keuangan. Masalah keuangan belum tentu merupakan akibat dari keputusan pengelolaan uang yang buruk, seperti melewati rencana keuangan. 2020 (Nurlaila)

Setiap orang atau individu harus bisa berhati-hati dalam mengatur keuangannya di masa perekonomian global saat ini. Karena keputusan tentang bagaimana menggunakan atau mendistribusikan kas yang dimiliki akan diambil sebagai hasil dari pengelolaan keuangan. Setiap orang harus memahami literasi keuangan agar dapat menangani uang dengan aman dan efektif. Literasi dan pemahaman keuangan akan membantu masyarakat dalam mengelola perencanaan keuangan pribadinya, memungkinkan mereka memaksimalkan nilai waktu dari uang sehingga meningkatkan pendapatan dan merasa lebih nyaman dalam kehidupan sehari-hari. Karena sejumlah alasan, literasi keuangan sangatlah penting. Konsumen yang melek akan finansial mungkin telah menabung, membeli asuransi, dan mendiversifikasi investasi mereka, yang akan memungkinkan mereka menghadapi masa-masa sulit keuangan. Menurut Said dan Amiruddin (2017), perilaku keuangan, termasuk penggunaan kartu kredit secara hati-hati, pembayaran tagihan tepat waktu, pembayaran kembali pinjaman, dan

menabung sebelum dana habis, semuanya berkorelasi langsung dengan literasi keuangan.

Tantangan ekonomi menjadi pengingat bahwa ada tantangan yang mengancam kehidupan manusia baik saat ini maupun di masa depan, terutama saat kita berupaya menuju masa pensiun yang lebih baik. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang rendah dan kesulitan dalam mengelola keuangannya merupakan contoh perilaku yang tidak tepat dalam mengelola keuangan pribadi. Tergantung pada tingkat literasi keuangan seseorang, seseorang akan berperilaku berbeda ketika melakukan pembelian untuk dirinya sendiri (2017).

Orang dewasa yang tidak memiliki karier juga dapat berdiskusi tentang nilai pengetahuan finansial. Pelajar, serta masyarakat muda dan mereka yang belum memulai karir, perlu mendapatkan pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan. Hal ini disebabkan kurangnya literasi keuangan pada generasi muda dapat berdampak pada kesejahteraan dan keputusan keuangan mereka di kemudian hari, baik dalam konteks keluarga maupun karier mereka (Masigul, 2013). Untuk membangun masyarakat yang produktif secara ekonomi di masa depan, penelitian lain juga menggarisbawahi pentingnya pendidikan dan kesadaran finansial bagi mahasiswa di universitas sebelum mereka memulai pekerjaan (Kusumawardhani et al., 2020).

Selain meningkatnya bahaya finansial yang harus dihadapi generasi muda pelajar dalam bidang barang, pasar, dan jasa keuangan, pelajar juga harus menghadapi biaya yang terkait dengan hidup mandiri. mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang uang dan memiliki kemampuan pengelolaan uang yang kuat akan bertindak sedemikian rupa sehingga menunjukkan bagaimana membuat keputusan keuangan

yang bijaksana dan mengetahui kapan saat yang tepat untuk menggunakan kartu kredit, berinvestasi, dan menabung. Mahasiswa sering kali harus membuat keputusan keuangan yang sulit sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari mereka, mulai dari menyewa kamar asrama, membeli buku pelajaran, dan kebutuhan penting lainnya, hingga bekerja paruh waktu atau bahkan menyewakan rumah mereka. Karena sebagian besar mahasiswa kesulitan mengelola dana mereka (Rachmah, dkk., 2019),

Untuk menghindari masalah keuangan, setiap orang harus memiliki pemahaman dasar tentang keuangan. Jika terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan, maka bisa timbul masalah keuangan. Kunci untuk hidup sejahtera adalah dengan melek finansial. Hal ini dimaksudkan agar taraf hidup masyarakat akan meningkat dengan pengelolaan uang yang efektif dan literasi keuangan yang baik karena, berapa pun tingkat gaji seseorang, mencapai keamanan finansial tentu akan sulit tanpa pengelolaan uang yang tepat. Agar masyarakat tidak mudah tertipu oleh pihak-pihak yang ceroboh, maka perlu adanya edukasi masyarakat mengenai produk keuangan baik bank maupun non bank. Relevansi literasi keuangan dalam seluruh aspek keuangan pribadi bukan karena mempersulit masyarakat dalam menggunakan uang yang dimilikinya, melainkan karena diharapkan masyarakat dapat menikmati hidup dengan memanfaatkan sumber daya keuangannya secara bijak. berpendapat bahwa karena keputusan konsumen sehari-hari berdampak pada stabilitas keuangan dan tingkat kehidupan seseorang, pengelolaan keuangan pribadi adalah salah satu keterampilan paling mendasar yang dibutuhkan oleh peradaban modern. Orang-orang seringkali menganggap remeh masalah uang mereka sendiri, sehingga mereka belajar tentang keuangan pribadi melalui kesalahan yang mereka lakukan. (2017) Yuhita

Pemangku kepentingan perlu memberikan perhatian yang besar terhadap pentingnya meningkatkan kesadaran siswa mengenai literasi keuangan. Perguruan tinggi berupaya untuk menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi akademik sesuai dengan jurusannya yang juga mampu menjadi orang dewasa mandiri yang bertanggung jawab atas segala keputusan dan risikonya. Mengelola uang yang mereka terima dari orang tua, dari sumber lain seperti beasiswa, atau dari usaha yang mereka jalankan adalah bagian dari hal ini. Siswa seringkali harus membuat sejumlah keputusan keuangan yang sulit, seperti membayar biaya sekolah, menyewa rumah kos, membuat anggaran, menabung, membeli asuransi, dan dalam beberapa kasus bahkan bekerja untuk menyeimbangkan kehidupan mereka antara sekolah, pekerjaan, dan sosial. kegiatan. mereka. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan dalam perkembangan literasi keuangan mahasiswa yang berpengaruh terhadap perilaku keuangannya. Hal ini bertujuan dengan literasi keuangan yang baik maka siswa akan memiliki literasi keuangan yang memadai dan berkembang menjadi siswa yang siap untuk lebih baik dalam mengatur kehidupannya saat ini dan masa depan. 2017 (Yushita).

Agar mahasiswa dapat mengembangkan literasi keuangannya, Widayati (2012) menekankan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi sangatlah penting. Peningkatan persyaratan pendidikan keuangan diperlukan karena siswa saat ini hidup dalam lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks. Kemampuan memahami, mengevaluasi, dan bertindak untuk kepentingan finansialnya akan terbantu dengan pembelajaran yang efektif dan efisien. Siswa diharapkan bahwa mereka akan menjalani

kehidupan yang makmur di masa depan dengan memperoleh pengetahuan yang kuat sejak usia muda. Pada tahun 2017, Said dan Amiruddin.

Kompetensi dan pengetahuan tentang ide keuangan, atau literasi keuangan, merupakan faktor kunci dalam menentukan bijaksana atau tidaknya pengelolaan keuangan pribadi. Kemampuan mengelola keuangan secara cerdas dikenal dengan istilah literasi keuangan. Karena masyarakat sering kali diharapkan untuk melakukan trade-off, yaitu keadaan ketika seseorang harus mengorbankan satu hal demi kepentingan orang lain, maka literasi keuangan adalah suatu kebutuhan bagi setiap orang untuk mencegah masalah keuangan. Masalah trade-off muncul ketika kemampuan finansial (pendapatan) seseorang menghalanginya untuk membeli semua barang yang diinginkannya. Yuhita (2017).

Tingkat sosial ekonomi individu, keahlian pengelolaan keuangan, pendidikan keuangan, pendapatan, kedudukan sosial, dan lokasi hanyalah beberapa variabel yang disebutkan oleh Nidar dan Bestari yang berdampak terhadap literasi keuangan. Ciri-ciri sosio-demografis individu merupakan bagian yang melekat pada diri mereka dan mungkin mempengaruhi cara mereka mengambil keputusan. Ciri-ciri sosial demografis mengacu pada pembagian dalam masyarakat berdasarkan faktor-faktor termasuk usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, agama, etnis, ras, struktur keluarga, status perkawinan, total pendapatan, dan kedudukan sosial. Jenis kelamin, usia, IPK, pekerjaan dan pendapatan orang tua, serta faktor sosio-demografi lainnya, akan menjadi faktor sosio-demografi utama yang akan dijadikan titik fokus penelitian ini. Said dan Amiruddin (2017).

Meskipun mahasiswa prodi akuntansi UNITRI mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan uang, namun pengamatan saya menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam hal tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini saya lakukan untuk mempelajari bagaimana menilai literasi keuangan mahasiswa akuntansi yang terdaftar di fakultas ekonomi UNITRI. Alhasil, saya jadi penasaran untuk memilih judul sebagai penulis **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI PENGELOLAAN KEUANGAN”**

### **1.2.Rumusan Masalah**

Dari uraian permasalahan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh usia terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Tribhuwana Tungadewi Malang?
2. Bagaimana pengaruh gender terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Tribhuwana Tungadewi Malang?
3. Bagaimana pengaruh IPK terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Tribhuwana Tungadewi Malang?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh usia terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Tribhuwana Tungadewi Malang

2. Untuk mengetahui pengaruh gender terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Tribhuwana Tungadewi Malang
3. Untuk mengetahui pengaruh IPK terhadap literasi keuangan mahasiswa mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Tribhuwana Tungadewi Malang

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan informasi guna untuk mengevaluasi berkaitan dengan literasi keuangan

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas bagi mahasiswa dan sebagai tolak ukur dalam penilaian akademik.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan dikembangkan lebih dalam terkait literasi keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, T., Astuti, S., & Budi, I. S. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta). *Behavioral Accounting Journal*, 4(1), 276–286.  
<https://doi.org/10.33005/baj.v4i1.113>
- Herawati, N. T. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 5, 131–137.  
<http://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/928/667/>
- Huriyatul Akmal, Y. E. S. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Indra, Z., Jasin, M. I., Binilang, A., & Mamoto, J. D. (2012). Analisis Debit Sungai Munte Dengan Metode Mock dan Metode NRECA untuk Kebutuhan Pembangkit Listrik Tenaga Air. *Jurnal Sipil Statik*, 1(1), 34–38.
- Kusumawardhani, R., Cahyani, P. D., & Ningrum, N. K. (2020). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Antara Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Mahasiswa Fakultas Non-Ekonomi. *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 15.  
<https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i1.002>
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 136–144.
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam ( Studi Kasus UIN Alauddin Makasar ) Salmah Said dan

Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar  
Keywords : Literasi , Keuangan , Islam , Perguruan Tinggi , UIN Alaud. *Al-Ulum*,  
*17*(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>

Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi  
Keuangan. *Kinerja*, *2*(02), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>

Theresia Tyas Listyani ;Manarotul Fatati;Edi Wijayanto. (2019). Pengaruh Literasi  
Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang Dalam  
Mengelola Keuangan. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian  
Masyarakat Polines*.

Titik Ulfatun, U. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita*,  
*XI*(2), 1–13.

Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan  
Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah  
Akuntansi Dan Humanika*, *10*(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan  
Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *6*(1).  
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>